



SEKOLAH RUBUH DITERJANG ANGIN KENCANG

Warga membersihkan puing-puing bangunan sekolah Madrasah Aliyah Madarisul Ulum di Kampung Kenari, Kasemen, Serang, Banten, Jumat (4/3). Bangunan sekolah tersebut rubuh diterjang angin kencang dan hujan deras yang terjadi sejak Kamis (3/3) malam.

Jumlah Masyarakat Miskin di Kota Tangerang Meningkat

Pandemi Covid-19 yang menghantam selama dua tahun belakangan, memang menjadi faktor utama warga miskin di Kota Tangerang meningkat. Terlebih, banyak aktivitas masyarakat yang dibatasi ditambah dengan tutupnya beberapa usaha akibat pandemi. Berdasarkan hasil survei sosial ekonomi nasional (susenas) Maret 2021, jumlah warga miskin di Kota Tangerang naik sekitar 16.020 orang.

TANGERANG (IM)- Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan membuat masyarakat kian terhimpit dari segi ekonomi. Hal itu yang juga terjadi di Kota Tangerang. Berdasarkan hasil survei sosial ekonomi nasional (susenas) Maret 2021, jumlah warga miskin di Kota Tangerang naik sekitar 16.020 orang. Demikian disampaikan Kepala BPS Kota Tangerang, Muladi Widastomo dalam keterangannya, Jumat (4/3).

"Hasil susenas Maret 2021 sebesar 5,93 persen atau 134.24 ribu jiwa. Angka ini naik 0,71 persen atau sekitar 16.020 jiwa menjadi miskin dari tahun

sebelumnya yang sebesar 5,22 persen atau 118.222 ribu jiwa," ungkap Muladi.

Muladi menambahkan pandemi Covid-19 yang menghantam selama dua tahun belakangan memang menjadi faktor utama warga miskin di Kota Tangerang meningkat. Terlebih, banyak aktivitas masyarakat yang dibatasi ditambah dengan tutupnya beberapa usaha akibat pandemi.

"Hal ini dipicu oleh masih tingginya pandemi Covid-19 pada tahun 2021 yang berdampak terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga," ujarnya.

Muladi mengatakan variabel perhitungan angka kemiski-

nya sendiri tergantung dari masing-masing indikator. BPS juga mencatat adanya kenaikan indeks pembangunan manusia (IPM) di Kota Tangerang. Meski, warga miskin di Kota Tangerang meningkat.

"Untuk raihan angka in-

deks pembangunan manusia di Kota Tangerang, mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen dari tahun sebelumnya 78,25 persen menjadi 78,50 persen. BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar

dan dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan, konsumsi rumah tangga, dan luas tempat tinggal," kata Muladi. ● pp

Warga Korban Tanah Bergerak di Kab. Lebak Dambakan Relokasi

LEBAK (IM)- Para korban tanah bergerak di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten nampak kebingungan karena harus tinggal di tenda pengungsian tanpa kepastian hingga kapan.

Rumah mereka di Kampung Cihuni, Desa Curugpanjang, Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak mengalami retak-retak dan bahkan ada yang roboh akibat bencana alam tersebut.

Guna mencegah jatuh korban, mereka sementara ini tinggal di tenda pengungsian yang didirikan para relawan Taruna Siaga Bencana (Tagana).

Tanah bergerak di permukiman itu telah berlangsung satu bulan terakhir. Masyarakat ketakutan karena kondisi bangunan rumah terancam roboh. Bahkan, sejumlah rumah roboh akibat tanah bergerak.

Beruntung tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu.

Masyarakat sudah meninggalkan permukiman dan kemudian tinggal di tenda pengungsian.

"Kami ingin hidup bersama keluarga aman dan nyaman dari ancaman bencana alam itu," kata Ipah (35), seorang pengungsi yang warga Kampung Cihuni.

Masyarakat yang terdampak tanah bergerak di kampung itu mendambakan relokasi agar kehidupan kembali normal.

Saat ini, mereka merasa kehidupan tidak nyaman karena tinggal di tenda pengungsian dengan kondisi cukup memprihatinkan.

"Kami minta pemerintah daerah segera berupaya untuk merelokasi warga yang terdampak bencana alam itu," katanya.

Kepala Desa Curugpanjang, Yadi mengatakan tanah bergerak di kampung itu berdampak terhadap 37 rumah warga, 48 kepala keluarga atau 173 jiwa.

Masyarakat sudah mengosongkan rumah mereka untuk menghindari bencana karena kondisi rumah rusak berat dan terancam roboh.

Sebagian warga tinggal di pengungsian, ada juga yang mengontrak rumah, sedangkan lainnya tinggal bersama kerabat atau orang tua di lokasi yang aman dari bencana.

"Kami terpaksa membongkar rumah, karena kondisi bangunan rumah terancam roboh akibat tanah bergerak," kata Juli (58), seorang warga Cihuni.

Kondisi saat ini masih ditambah dengan hujan yang hampir setiap hari turun dengan intensitas sedang dan lebat disertai angin kencang.

Seorang warga setempat lainnya, Nia (45), mengaku rumahnya rusak parah akibat bencana itu sehingga terpaksa bersama keluarganya saat ini tinggal di rumah orang tuanya yang aman dari bencana.

Ketua RT 02/RW 09 Kampung Cihuni Dayat menyebut sejumlah fasilitas umum di daerah itu juga terdampak tanah bergerak, seperti masjid dan MTs Ar-Ribathiyah. Bahkan, tiga

ruang kelas madrasah itu roboh.

Sudah Ajukan

Pemerintah desa setempat sudah mengajukan permintaan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak terkait dengan relokasi warga.

Pemerintah desa telah menyiapkan lahan seluas 2,5 hektare untuk tempat relokasi. Masyarakat telah menyepakati relokasi dan mereka tidak boleh kembali tinggal di kawasan rawan bencana alam itu.

"Kami bersama warga sudah sepakat untuk dilakukan relokasi ke lahan desa itu," kata Yadi.

Pihak BPBD setempat menyatakan kesiapan merealisasikan program tersebut, sedangkan Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya mendukung relokasi agar warga tidak berlarut-larut tinggal di pengungsian karena tentunya tidak nyaman.

"Kami berharap relokasi itu secepatnya direalisasikan karena sudah disediakan lahan seluas 2,5 hektare untuk 37 rumah," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak, Febby Rizky Pratama.

Program relokasi melalui pembangunan rumah instan sederhana oleh Dinas Perumahan Provinsi Banten. Pembangunan relokasi menggunakan APBD Lebak dan Dana Desa setempat.

Rencana itu juga sudah dilaporkan kepada bupati agar bisa secepatnya dilakukan relokasi. ● pra

Kiriman Air dari Pengerukan Gunung, Satu Desa di Bojonegara Tergenang

BOJONEGARA (IM)- Hujan tak begitu lama, namun Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara tergenang. Banjir itu disebabkan air kiriman dari pengerukan gunung di wilayah barat dekat Desa Ukirsari.

Warga Kampung Bakteor, Desa Margagiri Toha mengatakan, air mulai meluap ke jalan dan lingkungan permukiman warga pukul 06.00 WIB.

"Padahal kemarin yang hujannya lama enggak banjir, eh sekarang yang cuma hujan sebentar malah banjir," kata Toha, Jumat (4/3).

Dijelaskan Toha, banjir seperti ini sudah biasa terjadi di wilayahnya. Selain disebabkan oleh kiriman air dari pengerukan gunung, banjir juga disebabkan tersumbatnya aliran air di irigasi oleh tiang penyangga jalan. "Kami sudah melapor ke camat dan pemerintah desa," jelasnya.

Selain jalan dan permukiman warga, banjir juga menggenangi fasilitas pendidikan seperti sekolah TK dan SD, serta kantor Desa Margagiri. ● pra

Tol Pekanbaru-Bangkinang Ditargetkan Beroperasi Sebelum Lebaran

PEKANBARU (IM)- Sekretaris Daerah Provinsi (Sekdaprov) Riau, SF Hariyanto mengatakan, jalan Tol Pekanbaru-Bangkinang ditargetkan beroperasi sebelum Lebaran atau Idul Fitri 2022. Sehingga dengan beroperasinya tol sepanjang 40 kilometer tersebut dapat semakin mendukung kelancaran lalu lintas dari Pekanbaru-Bangkinang dan sebaliknya.

"Percepatan pengerjaan fisik proyek jalan Tol Pekanbaru-Bangkinang saat ini difokuskan dari arah Pekanbaru sekitar pintu masuk Tol Sungai Pinang, yang lahannya baru saja selesai dilakukan ganti rugi," katanya kepada wartawan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Jumat (4/3).

Hariyanto mengatakan, proses ganti rugi lahan masyarakat baru selesai dilakukan setelah sebelumnya sempat terjadi penolakan warga. Pas-

alnya, harga ganti rugi yang diberikan kepada warga dianggap tidak sesuai.

Pelaksana Tugas (Plt) Asisten II Setdaprov Riau, Aryadi menjelaskan, lokasi pengerjaan jalan tol di Sungai Pinang tersebut sepanjang 700 meter. Di lokasi itu pula juga dibangun pintu keluar tol. "Nantinya, exit tol ini juga akan digunakan sementara untuk masuk Tol Pekanbaru-Bangkinang, karena lahan yang akan dibuat untuk pintu tol saat ini lahannya belum dibebaskan akibat masuk kawasan hutan," katanya.

Aryadi menambahkan, sesuai informasi awal pada Maret 2022 ini, Jalan Tol Pekanbaru-Bangkinang akan diresmikan Presiden Jokowi. "Tapi, sampai saat ini kami belum dapat informasi lebih lanjut. Biasanya nanti kalau sudah dekat hari pelaksanaan, kami diberi informasi," katanya. ● pra



WARGA KORBAN PERGERAKAN TANAH TUNGGU RELOKASI

Seorang warga melihat kondisi rumah yang rusak akibat pergerakan tanah di Desa Curug Panjang, Lebak, Banten, Jumat (4/3). Warga di daerah itu masih menunggu kepastian relokasi tempat tinggal dari Pemerintah Kabupaten Lebak setelah pergerakan tanah menghancurkan puluhan rumah yang tidak bisa dihuni kembali.

DLHK Kab.Tangerang: Aliran Kali di Cikupa Tercemar

TANGERANG (IM)- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Tangerang menyebutkan aliran kali yang melintas di kawasan Perumahan Bukit Tiara, Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten, yang berubah warna menjadi kemerahan lantaran sudah tercemar.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang, Achmad Taufik mengatakan, pihaknya sudah mengambil sampel air di dua lokasi berbeda di kali tersebut, yaitu di aliran kali Perumahan Bukit Tiara dan kali yang berada di kawasan PT. Panarub.

"Dari hasil analisa laboratorium di dua lokasi tersebut kondisinya sudah tercemar, di mana sumber pencemar dapat diindikasikan dari kegiatan industri, aktivitas masyarakat seperti dari kegiatan perdagangan (pasar) dan rumah tangga

(air limbah domestik) terutama dari kegiatan MCK," katanya, Jumat (4/3).

Taufik mengaku belum mengetahui perusahaan yang mencemari air di kali tersebut dari sekian banyak perusahaan di sekitar area kali.

"Hanya saja kami belum dapat menemukan dari perusahaan mana limbah tersebut berasal karena ada beberapa perusahaan yang berada di pinggir kali tersebut," ucapnya.

Melihat kondisi tersebut, lanjutnya pemeriksaan mengalami hambatan kecepatan dan ketepatan dalam menentukan sumber pencemaran. Dia menduga air limbah lebih dari satu pabrik telah bercampur.

"Sudah bercampur antara limbah yang satu dengan limbah lainnya di dalam saluran air tersebut. Sehingga ada kesulitan untuk menentukan sumbernya dari mana," pungkasnya. ● pp

Warga Terbantu dengan OP Migor dan Daging Kerbau di Tanah Tinggi

TANGERANG (IM)- Sejumlah warga merasa terbantu dengan adanya operasi pasar di Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, yang diselenggarakan pada Jumat (4/3).

Operasi pasar minyak goreng dan daging kerbau itu berada di Posko RT04/RW11, Kelurahan Tanah Tinggi. Supriatna (58), merupakan salah satu warga yang merasa terbantu dengan adanya operasi tersebut.

Sebab, dia kerap merasa kesulitan saat mencari minyak goreng murah belakangan ini. "(Operasi pasar) membantu sekali, biasanya kita agak susah nyari minyak, harganya mahal," ungkap Supriatna saat ditemui, Jumat.

"Biasanya kan minyak (dua liter) Rp30.000-an, ini Rp28.000," sambung dia. Dalam kesempatan itu, dia mengaku juga sengaja membeli daging kerbau. "Beli daging juga satu paket, lagi penting makan saja," ujar Supriatna.

Sebelum membeli minyak goreng dan daging kerbau, Supriatna juga menerima vaksinasi Covid-19. Se-

bagaimana diketahui, warga yang divaksinasi Covid-19 lebih diutamakan membeli minyak goreng dan daging kerbau.

Abdul (60), juga merasa terbantu dengan adanya operasi pasar kali ini. Sebab, dia merasa bahwa harga minyak goreng dan daging sapi mengalami kenaikan belakangan ini. "Ya jelas sangat membantu. Mahal kan minyaknya sekarang, daging juga mahal. Membantu banget ini," tutur Abdul. Penerima Vaksin Sama dengan Supriatna, Abdul juga mengaku telah divaksinasi Covid-19 di Posko RT04 itu. "Ini tadi saya divaksin dosis ketiga," tutur dia.

Pemerintah Kota melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Tangerang menggelar operasi pasar di beberapa lokasi di setiap kecamatan di wilayah itu mulai 2-9 Maret 2022. Operasi tersebut merupakan kerja sama antara Pemkot Tangerang dan Bulog. Tersedia total 9.600 liter minyak goreng dan 1.000 kilogram daging kerbau untuk operasi pasar di Kota Tangerang. ● pp



TRAUMA HEALING UNTUK ANAK-ANAK KORBAN BANJIR

Tim Pemulihan Psikologis Dinsos Provinsi Banten menggelar acara bermain untuk penyembuhan psikologis (Trauma Healing) bagi anak-anak korban banjir di pengungsian di Benteng Speelwijk, Kasemen, Serang, Banten, Jumat (4/3). Banjir yang melanda Kota Serang dan sekitarnya sejak Senin (28/2) mengakibatkan 8 orang meninggal, 2.413 rumah terendam dan 3.500 warga mengungsi.

Disperindag Kab. Tangerang Distribusi Minyak Goreng ke Pasar Tradisional

TANGERANG (IM)- Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Tangerang mulai mendistribusi pasokan minyak goreng yang didapat dari pemerintah pusat ke pasar tradisional. Pasalnya, minyak goreng masih sulit dan mahal. Hal itu diungkapkan Kepala Bidang Perdagangan Disperindag Kabupaten Tangerang, Iskandar Nordat kepada media, Jumat (4/3).

"Kami sudah melakukan koordinasi dengan Benteng Pangan Utama dan juga Bulog. Kalau dengan Bulog sudah berjalan minggu kemarin kami sudah kirim 2.400 liter minyak goreng khusus, tepung terigu dan gula sebanyak 700 kilogram yang dikhususkan untuk pedagang di pasar tradisional dan pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Tangerang agar sektor perekonomian bisa berjalan," ungkap Iskandar.

Selain akan mendorong penyaluran minyak goreng ke pasar tradisional dan pengusaha UMKM, pihaknya juga berencana menggelar gerai-gerai operasi pasar. Tujuannya agar komoditas pan-

gan yang dijual bisa langsung dirasakan oleh masyarakat.

"Kita ke depannya akan menggelar operasi pasar di beberapa lokasi. Jadi, masyarakat jangan khawatir akan kehabisan stok minyak goreng. Karena memang stoknya masih ada dan jangan sampai panic buying," imbuhnya.

Disperindag Kabupaten Tangerang selama ini melakukan pengawasan terhadap penjualan di ritel-ritel modern yang ada di kabupaten Tangerang. Sebab, pihaknya masih mendapat laporan stok di ritel modern terkadang kosong.

"Kita juga awasi jalur distribusinya. Karena memang kalau untuk distribusi pengiriman dari ritel itu lama, bisa dua hari sekali. Stoknya ada, tetapi barangnya dengan harga lama. Kami juga sudah imbau seluruh pelaku industri ritel untuk tidak memanfaatkan kelangkaan minyak goreng dengan menaikkan harga mengingat pemerintah sudah menentukan harga eceran tertinggi. Kita harap dalam dua minggu ini atau sebelum puasa bisa normal kembali," katanya. ● pp